

## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu pengumpulan bahan tanaman, determinasi tanaman, pembuatan simplisia kering, ekstraksi simplisia kulit buah salak menggunakan etanol, penetapan karakterisasi ekstrak kulit buah salak dilanjutkan dengan uji antihiperurisemia yang diinduksi dengan kalium oksonat.

Pada uji antihiperurisemia, mencit diinduksi kalium oksonat dengan dosis 500 mg/kg. Mencit dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yang terdiri dari kelompok kontrol positif yaitu kelompok mencit yang diinduksi kalium oksonat dan tidak diberikan obat, hanya diberikan suspensi *Carboxymethyle Cellulose* (CMC) 1%. Kelompok pembanding yaitu kelompok mencit yang diinduksi kalium oksonat dan diberikan suspensi allopurinol. Kelompok uji 1 dan uji 2 yaitu kelompok mencit yang diinduksi kalium oksonat dan diberikan suspensi ekstrak etanol kulit salak dengan dosis bertingkat secara oral.

Pengukuran kadar asam urat dilakukan sebelum dan sesudah induksi kalium oksonat 500 mg/kg. Hasil induksi diukur pada satu jam setelah induksi. Lalu diberi perlakuan pada tiap masing-masing kelompok. Pengukuran kadar asam urat dilakukan setelah 30 menit diberikan induksi, diukur kembali setelah 60 menit, 90 menit dan 120 menit dengan cara yang sama.. Lalu dilakukan analisis data kadar dan selisih kadar asam urat dengan menggunakan Paired Sample t-test dan ANOVA.

